

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring pesatnya perkembangan perekonomian dunia, peluang dan hambatan yang dihadapi pun semakin banyak, tergantung dari antisipasi yang disiapkan dan dilaksanakan. Salah satu contoh berkembangnya perekonomian dunia yaitu dengan adanya globalisasi atau yang biasa disebut juga dengan perdagangan bebas. Dengan adanya perdagangan bebas tersebut, arus barang, jasa dan tenaga kerja bebas tanpa hambatan antar negara, bahkan sumber daya ekonomi seperti modal, tenaga kerja dan teknologi akan mengalir pesat di berbagai wilayah ekonomi sehingga persaingan dalam setiap bidang usaha semakin ketat. Peningkatan persaingan menyebabkan perusahaan dituntut lebih kompetitif dalam menjalankan kegiatannya secara lebih efektif dan efisien.

Perdagangan bebas akan memberikan masalah atau berdampak negatif, bila tidak diantisipasi dan dimanfaatkan sedemikian rupa. Masalah tersebut tidak hanya akan dirasakan oleh perusahaan-perusahaan kecil atau menengah saja. Perusahaan besar dan kuat sekalipun akan terkena imbasnya jika tidak dapat mengantisipasinya dengan baik, dan kemungkinan terburuk jika perusahaan tidak dapat mengantisipasinya adalah terjadinya kebangkrutan karena kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat tetap eksis dalam operasionalisasi perusahaan atau dunia

bisnisnya, diperlukan sebuah manajemen profesional yang baik. Seperti yang dikatakan oleh H. St. Makmur Muins:

“Untuk mampu mengantisipasi perdagangan bebas, kehadiran manajemen profesional berwawasan global untuk mengelola dunia bisnis sangat dibutuhkan”.

(<http://www.nakertrans.go.id>)

Perdagangan bebas yang mengakibatkan sumber daya ekonomi mengalir bebas antar negara menyediakan peluang dan hambatan bagi perusahaan-perusahaan. Salah satu peluang yang ditimbulkan adalah dari sekian banyak sumber daya ekonomi yang ditawarkan, perusahaan bebas memilih sumber daya ekonomi mana yang akan digunakan dalam proses produksinya, baik dilihat dari segi kualitas maupun harganya. Tetapi dengan banyaknya pilihan tersebut perusahaan harus semakin pandai dalam memilihnya, karena semakin banyak yang ditawarkan seringkali perusahaan semakin terkecoh dengan tawaran-tawaran yang menggiurkan tapi kurang atau bahkan tidak menjamin.

Salah satu tindakan yang dapat disebut dengan manajemen profesional tercermin dalam pengambilan keputusan yang tepat, dan akuntansi manajemen dapat membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan tersebut karena salah satu fungsi akuntansi manajemen adalah sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen adalah salah satu bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan informasi atau laporan yang dibutuhkan oleh pihak intern (para manajer) untuk melaksanakan fungsi manajemen.

“Management accounting is concerned with the provision and use of accounting information to managers within organizations, to facilitate the managers in their decision making and management control functions”.

(www.bambooweb.com)

Salah satu pengambilan keputusan yang harus dilakukan oleh pihak manajemen adalah pengambilan keputusan dalam hal investasi atau penanaman modal (*capital expenditure*). Bagi perusahaan manufaktur, pengambilan keputusan investasi sangat penting karena perusahaan manufaktur banyak melakukan investasinya pada aktiva tetap seperti mesin-mesin yang digunakan untuk proses produksi. Oleh karena itu, jika salah mengambil keputusan, akibatnya fatal bagi perusahaan. Seperti yang tertulis:

“Companies invest hundreds of billions of dollars every year in fixed assets. By their nature, these investment decisions have the potential to affect a firm’s fortunes over several years. A good decision can boost earnings sharply and dramatically increase the value of the firm. A bad decision can lead to bankruptcy”.

(<http://hal.lamar.edu>)

Salah satu tipe informasi akuntansi manajemen yang membantu manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok: merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik di antara alternatif yang tersedia. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang akan datang pula.

Informasi akuntansi diferensial terdiri dari biaya, pendapatan, dan/atau aktiva. Informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan aktiva disebut aktiva

diferensial (*differential assets*), dan yang hanya berkaitan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (*differential revenues*), dan yang hanya berkaitan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential costs*).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pada PT “X” yang menggunakan biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian mesin baru dan mencoba membahasnya dalam skripsi penulis dengan judul :

“Peranan Analisa Biaya Diferensial Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Mesin Baru”.

1.2. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa pengambilan keputusan sangat penting peranannya dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Perusahaan manufaktur sangat memerlukan suatu alat bantu dalam mengambil keputusan dengan tepat untuk membeli mesin baru, dimana peranan mesin sangat penting dalam proses produksi yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini topik-topik permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Apa saja alasan-alasan yang mendorong perusahaan dalam memutuskan untuk membeli mesin baru?
2. Bagaimana proses pengambilan keputusan membeli mesin baru dalam perusahaan?
3. Seberapa jauh peranan analisa biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian mesin baru?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data dan informasi dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana lengkap jurusan Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan penelitian ini diadakan adalah untuk:

1. Mengetahui alasan-alasan yang mendorong perusahaan dalam membeli mesin baru.
2. Mengetahui proses pengambilan keputusan membeli mesin baru dalam perusahaan.
3. Mengetahui sejauh mana peranan analisa biaya diferensial sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pembelian mesin baru.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Memberi masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi manajemen.
2. Memberi masukan bagi penelitian selanjutnya terutama di bidang akuntansi manajemen .
3. Memberi masukan kepada pihak manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain sebagai informasi yang bermanfaat dalam perkembangan perusahaan.
4. Menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis sendiri, terutama yang tidak dapat diperoleh melalui bangku pendidikan mengenai masalah

akuntansi manajemen pada umumnya dan analisis biaya diferensial khususnya, sekaligus memberikan pengetahuan praktis dari objek penelitian yang dipilih kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Keputusan melibatkan proses pemilihan dari berbagai alternatif yang ada. Dalam keputusan bisnis, setiap alternatif memiliki konsekuensi biaya dan manfaat yang harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat yang akan diperoleh dari alternatif lain yang tersedia.

Manajemen secara terus menerus selalu menghadapi masalah pembuatan keputusan. Sebagian keputusan sifatnya rutin sehingga frekuensi pembuatan keputusan tinggi namun hanya membawa konsekuensi yang kecil, oleh karena itu keputusan jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian yang kecil, memerlukan informasi yang sederhana, dan memerlukan cara analisis yang sederhana pula. Sebagian keputusan sifatnya tidak rutin, frekuensinya jarang, namun membawa konsekuensi dan dana yang besar bagi perusahaan. Keputusan yang tidak rutin tersebut memerlukan informasi dan analisis yang sifatnya kompleks. Sebagai contoh keputusan yang tidak rutin misalnya keputusan untuk membangun pabrik yang baru atau keputusan untuk menghasilkan jenis produk baru, juga termasuk keputusan untuk membeli mesin baru dan sebagainya.

Pada perusahaan manufaktur, mesin mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Dengan mesin tersebutlah perusahaan dapat memproduksi suatu produk dan kemudian menjualnya ke pasaran sehingga

memperoleh penghasilan. Karena itulah mengapa kondisi mesin-mesin tersebut sangat penting dalam proses produksi yang juga mempengaruhi penghasilan yang diperoleh perusahaan.

Jika mesin-mesin yang dimiliki perusahaan tidak mempunyai kualitas yang baik, misalnya tidak dapat melakukan proses produksi sesuai dengan yang diharapkan, tidak dapat menghasilkan produk sesuai dengan kapasitas yang ditentukan atau mesin tersebut sudah tidak dapat digunakan lagi sebelum masa penyusutannya habis dan lain sebagainya, maka proses produksi dan produk yang dihasilkan akan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan dan tidak laku di pasaran. Jika demikian, kelangsungan hidup perusahaan pun akan terancam, apalagi dengan adanya perdagangan bebas yang menimbulkan persaingan yang ketat, perusahaan dituntut lebih keras lagi dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Oleh karena itulah, perusahaan sangat memerlukan manajemen profesional agar dapat bertahan dalam persaingan tersebut. Pengambilan keputusan yang tepat dalam membeli mesin baru merupakan salah satu bentuk manajemen profesional. Dan salah satu alat bantu untuk mengambil keputusan dalam membeli mesin baru tersebut adalah dengan analisa biaya diferensial.

Pengertian biaya diferensial menurut Garrison/Noreen:

“Perbedaan biaya antara dua alternatif disebut biaya diferensial. Biaya diferensial disebut juga *incremental cost*, meskipun secara teknis yang dimaksud dengan *incremental cost* berkaitan dengan kenaikan biaya yang terjadi karena perubahan dari satu alternatif lainnya; sedangkan penurunan biaya disebut *decremental cost*. Biaya diferensial adalah istilah dengan pengertian yang lebih luas, termasuk baik adanya *incremental cost* maupun *decremental cost* dari alternatif-alternatif yang tersedia”.

(2000:55)

Menurut Mulyadi (2001:115-116), informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Dan informasi akuntansi diferensial yang hanya berkaitan dengan biaya disebut dengan biaya diferensial.

Sedangkan menurut Carter/Usry:

“Biaya diferensial adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu usulan proyek atau memperluas aktivitas yang telah dilakukan. Biaya diferensial seringkali disebut dengan biaya marjinal oleh ekonom dan sebagai biaya inkremental oleh insinyur industrial. Biaya diferensial meliputi semua pengeluaran tunai yang diperlukan, baik biaya tetap maupun variabel”.

(2005:310)

Pembelian mesin baru yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah salah satu bentuk investasi yang dilakukan perusahaan, seperti yang dikatakan oleh

Erich A. Helfert:

“Investment is the basic driving force of business activity. It’s the source of growth, supports management’s explicit competitive strategies, and is normally based on careful plans (capital budgets) for committing existing or new funds to three main areas:

- *Working capital (cash balances, receivables due from customers, and inventories less trade credit from supplies and other normal current obligations)*
- *Physical assets (land, buildings, machinery and equipment, office furnishings, computer systems, laboratory equipments, etc.)*
- *Major spending programs (research and development, product or service development, promotional programs, etc.) and acquisitions”.*

(2000:8-9)

Investasi menurut Mulyadi:

“Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang”.

(2001:284)

William F. Sharpe, Gordon J. Alexander dan Jeffrey V. Bailey mengatakan:

“Investasi, dalam arti luas, berarti mengorbankan dollar sekarang untuk dollar pada masa depan”.

(2005:1)

Sedangkan menurut Drs. Abdul Halim, MM, Ak:

“Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang”.

(2005:4)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka analisa biaya diferensial dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi, dalam hal ini pembelian mesin baru dari berbagai alternatif-alternatif yang ada. Keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi waktu satu tahun (investasi) disebut dengan *capital budgeting*.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, menginterpretasikan, serta analisis data untuk memecahkan masalah yang ada. Penulis mengumpulkan data dengan cara:

- Penelitian Lapangan (*Field Research*): yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke objek penelitian, dengan cara sebagai berikut:
 1. Observasi : penulis melakukan penelitian dan pengamatan langsung terhadap proses produksi pada PT “X” sebagai bahan pertimbangan pada waktu melakukan penyusunan dan analisa pengelolaan aktivitas biaya perusahaan. Pengumpulan data finansial dilakukan pula pada tahap ini.

2. Wawancara : penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan bagian pembelian dan bagian keuangan guna mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.
- Penelitian Kepustakaan (*Library Research*): yaitu dengan mempelajari buku literatur, referensi, juga bahan-bahan yang penulis peroleh selama perkuliahan yang berkaitan dengan masalah yang ada, guna melengkapi data yang diperoleh dari observasi langsung.

1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam usaha mengumpulkan data yang konkrit dan menjadi objek penelitian yaitu PT “X” yang berlokasi di Bandung. Waktu penelitian ini penulis lakukan pada bulan Mei.